YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Garuda, Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i2

EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI DESAIN PEMBELAJARAN DALAM MENUNJANG KESUKSESAN PEMBELAJARAN DI SDN KEDAUNG WETAN 5

Ina Magdalena[1], Cantika Ramadini[2], Suci Melati[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
cantikaramadini07@gmail.com ; sucimelati624@gmail.com

Abstract

The learning process can be successful, if the teacher has views that are in line with his philosophy, meaning that the success of the teacher in teaching can be seen from the extent to which the teacher applies the plan in the implementation of learning, so that the indicators set in the lesson plan are well absorbed by students. The method used in this research is a qualitative approach research method. Qualitative research is conducted to answer research according to problems that occur in the field where the research is carried out. The author uses data collection techniques in the form of observation and interviews with teachers at SDN Kedaung Wetan 5 Tangerang City. Based on the data and research results as well as analysis to draw conclusions the authors use the "inductive" conclusion method, which departs from specific data to general conclusions. So the writer can conclude that class management in the learning process at SDN Kedaung Wetan 5 Kota Tangerang has made various efforts through: teaching objectives, time management, room arrangements (facilities), grouping students in learning.

Keywords *: Design of Learning, Achievements, Learning Effectiveness*

Abstrak : Proses pembelajaran dapat berhasil, jika guru memiliki pandangan yang sejalan dengan filosofinya, maksudnya keberhasilan guru dalam mengajar dapat dilihat dari sejauhmana guru mengaplikasikan rencana dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga indikator yang ditetapkan dalam rencana pembelajaran diserap dengan baik oleh siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif dilakukan untuk menjawab penelitian sesuai persoalan yang terjadi di lapangan tempat dilakukannya penelitian. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawacanra bersama guru di SDN Kedaung Wetan 5 Kota Tangerang. Berdasarkan dari data dan hasil penelitian serta analisis untuk mengambil kesimpulan penulis menggunkan cara kesimpulan "induktif", yaitu berangkat dari data khusus menuju pada kesimpulan secara umum. Maka dapat penulis simpulkan bahwa manajemen kelas dalam proses pembelajaran di SDN Kedaung Wetan 5 Kota Tangerang telah melakukan berbagai upaya melalui: tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan (fasilitas), pengelompokan siswa dalam belajar.

Kata Kunci: Desain Pembelajaran, Capaian, Efektivitas Pembelajaran

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat berlangsungnya proses pendidikan sekaligus merupakan wadah melanjutkan pendidikan anak dari lingkungan keluarga. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan kewajiban setiap sekolah sebagai wadah pendidikan formal yang terletak pada proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses tersebut telah tercakup tentang manajemen kelas yang akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru malaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Indikator menjadi tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Sesuai indikator di atas dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian Guru merupakan faktor penentu dalam proses pembelajaran. Berhasilnya manajemen kelas dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, faktor tersebut dipengaruhi oleh kemampuan serta pengetahuan guru dalam mengelola kelas agar tercipta suasana belajar mengajar yang menyenangkan.

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 BAB XI Pasal 39 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu "Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi".

Indikator pembelajaran sukses yaitu pembelajaran yang efektif, efesien dan menarik. Sebuah program pembelajaran juga dapat dikatakan sukses apabila memenuhi beberapa indikator keberhasilan sebagai berikut :

a. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa
b. Mampu memotivasi siswa untuk belajar secara intensif
c. Mampu membuat siswa mengingat materi/ isi pelajaran lebih lama (retensi)
d. Mampu membuat siswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang sedang di pelajari.

Proses pembelajaran dapat berhasil, jika guru memiliki pandangan yang sejalan dengan filosofinya, maksudnya keberhasilan guru dalam mengajar dapat dilihat dari sejauhmana guru mengaplikasikan rencana dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga indikator yang ditetapkan dalam rencana pembelajaran diserap dengan baik oleh siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan kualitatif. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawacanra bersama guru di SDN Kedaung Wetan 5 Kota Tangerang. Tujuan penelitian untuk mengetahui manajemen kelas dalam proses pembelajaran yang mampu menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas dan lingkungan sekolah agar terciptanya kenyamanan dan suasana belajar yang efektif dan efisien di SDN Kedaung Wetan 5 Kota Tangerang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjawab penelitian sesuai persoalan yang terjadi di lapangan tempat dilakukannya penelitian. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara guru di SDN Kedaung Wetan 5 Kota Tangerang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran

1. Pengertian Proses Pembelajaran

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar,

mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru.

Salah satu faktor yang mendukung kondisi belajar di dalam suatu kelas adalah job description proses belajar mengajar yang berisi serangkaian pengertian peristiwa belajar yang dilakukan oleh kelompok-kelompok siswa.

Menurut Miarso pembelajaran yang efektif adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan tinggi peserta didik, melalui pemakaian prosedur yang tepat. Pengertian ini mengandung dua indikator, yaitu terjadinya belajar pada peserta didik dan apa yang dilakukan guru. Oleh karena itu, prosedur pembelajaran yang dipakai oleh guru dan terbukti perseta didik belajar akan dijadikan fokus dalam usaha untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

2. Unsur-Unsur Efektifitas Pembelajaran

Untuk menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan dan bantuan terhadap siswa dalam belajar diperlukan pengorganisasian kelas yang memadai. Adapun unsur-unsur efektifitas pembelajaran tersebut :

a. Bahan belajar

b. Suasana belajar

c. Media dan sumber belajar

d. Guru sebagai subyek pembelajaran

Keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

a. Berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan.

b. Memberikan layanan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional.

c. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keefektifan program belajar tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar siswa, tetapi harus ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang.

Implementasi Deskripsi Data Pelaksanaan Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran di SDN 5 Kota Tangerang

Pengelolaan kelas adalah usaha guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efisien dan efektif. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar".

Dalam proses belajar mengajar di kelas, hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh seorang guru adalah mengupayakan atau menciptakan kondisi belajar mengajar yang baik. Kelas sebagai komunitas sekolah terkecil dapat mempengaruhi interaksi siswa dan kegiatan pembelajaran yang pada gilirannya dapat berpengaruh terhadap suasana kelas dan prestasi belajar siswa. Pelaksanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran di SDN Kedaung Wetan 5 Kota Tangerang yang dilakukan oleh guru di SDN Kedaung Wetan 5 Kota Tangerang bukanlah hal yang baru. Terkait dengan usaha yang dilakukan dalam pelaksanaan manajemen kelas di SDN Kedaung Wetan 5 Kota Tangerang mendapat dukungan dari Kepala Sekolah yang "senantiasa mengimbau para guru untuk meningkatkan ketertiban dan kondisi belajar yang kondusif dalam meningkatkan kualitas peserta didiknya. Dalam kesempatan rapat mengenani pembelajaran ataupun upacara beliau tidak bosan dalam mengingatkan kepada para guru untuk menciptakan pembelajaran sebaik mungkin".

Dari keterangan diatas menunjukan bahwa dukungan pelaksanaan manajemen kelas sangat besar dari Kepala Sekolah, dan hal ini ditunjukan kepada semua guru yang ada di SDN Kedaung Wetan 5 Kota Tangerang.

Disini penulis mengumpulkan data dengan cara observasi. Berikut adalah manajemen kelas dalam proses pembelajaran :

1. Tujuan pengajaran

Tujuan pengajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Peranan tujuan ini sangat penting, karena merupakan sasaran dari proses belajar mengajar. Tujuan pengajaran diartikan sebagai prilaku hasil belajar yang kita harapkan dimiliki peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar.

2. Pengaturan waktu

pengaturan waktu, diharapkan siswa dapat melakukan berbagai kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pengajaran.

3. Pengaturan ruangan (fasilitas)

Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap pembelajaran. Lingkungan fisik yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut :

a. Ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi di SDN Kedaung Wetan 5 Kota Tangerang ruangan tempat belajar sudah memungkinkan semua peserta didik bergerak leluasa tidak berdesak-desakan dan tidak mengganggu pada saat melaksanakan aktivitas belajar. Besarnya ruangan cukup memadai untuk kapasitas 20 peserta didik.

b. Pengaturan tempat duduk

Dengan mengubah-ubah formasi tempat duduk berkelompok, atau posisi duduk setengah lingkaran, atau posisi duduk berjejer kebelakang menghadap kedepan sesuai dengan metode yang digunakan dapat membantu peserta didik semangat lagi dalam mengikuti proses belajar mengajar.

c. Ventilasi dan pengaturan cahaya

Sangat baik

d. Pengaturan penyimpanan barang-barang (peralatan)

4. Pengelompokan siswa dalam belajar

Dengan pengelompokan siswa dalam belajar, peserta didik tidak selalu bergantung dengan guru, dengan itu dapat melatih kemampuan komunikasi dengan cara mengembangkan kemampuan menggunakan ide atau gagasan, membantu siswa untuk perduli dengan orang lain, dan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa serta meningkatkan motivasi dan rangsangan untuk berfikir. Adapun dalam pembentukan kelompok dapat diatur oleh guru, atau diatur oleh guru atas usul anak siswa." Pelajaran kelompok sendiri merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru agar peserta didik mampu bergaul, beradaptasi, memahami perbedaan, dan melatih kerjasama serta tanggung jawab dengan peserta didik.

Berdasarkan observasi dalam pelaksanaan pembelajaran di SDN Kedaung Wetan 5 Kota Tangerang, berjalan sebagaimana biasanya. Dari data yang diperoleh di lapangan ternyata masih banyak siswa yang kurang aktif dan antusias selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

KESIMPULAN

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru malaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Berdasarkan dari data dan hasil penelitian serta analisis sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. Untuk mengambil kesimpulan penulis menggunkan cara kesimpulan "induktif", yaitu berangkat dari data khusus menuju pada kesimpulan secara umum. Maka dapat penulis simpulkan bahwa manajemen kelas dalam proses pembelajaran di SDN Kedaung Wetan 5 Kota Tangerang telah melakukan berbagai upaya melalui: tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan (fasilitas), pengelompokan siswa dalam belajar.

Berdasarkan observasi dalam pelaksanaan pembelajaran di SDN Kedaung Wetan 5 Kota Tangerang, berjalan sebagaimana biasanya. Dari data yang diperoleh di lapangan ternyata masih banyak siswa yang kurang aktif dan antusias selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. Manajemen Penelitian, Jakarta: Rineke Cipta

Daryanto. 2010. Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Rineke Cipta

Djamarah, Bahri Syaiful dan Aswan Zain.2002. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2012. Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara

Hasan, M. Iqbal. 2002. Metodologi penelitian dan aplikasinya, Bogor: Ghalia Indonesia

Hasbullah. 2012. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta

Dimyati. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran BerdasarkanPendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara

Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta

Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: RajaGrafindo Persada